

PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN PAMARAYAN 2

¹⁾Mesi Sella, ²⁾Iman sampurna

^{1), 2)} Universitas Setia Budhi Rangkasbitung, Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan Kab. Lebak 42314 Banten

Email : ¹⁾messysbella33@gmail.com, ²⁾isbek72@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi siswa kelas V di SDN Pamarayan 2 penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-19 mei, yang pertama peneliti meminta izin penelitian kepada wakil kepala sekolah, hari kedua membagikan angket kepada orang tua dan hari berikutnya peneliti baru memulai membagikan lembar angket kepada siswa, tujuan membagikan angket pada siswa yaitu untuk mengetahui peran orang tua. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua cara dengan membagikan angket dan lembar wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian melalui pembagian angket kepada siswa dan orang tua peneliti mengetahui tingkat peran orang tua di SDN Pamarayan 2 cukup tinggi bisa dilihat dengan hasil angket yang dibagikan kepada siswa rata-rata 77,7% masuk kategori sangat tinggi, dari pembagian angket kepada orang tua peneliti mengetahui tingkat partisipasi orang tua cukup besar hal ini bisa dilihat dari pencapaian rata-rata hasil angket orang tua sebesar 84,5 %. Dan hasil wawancara terhadap guru menunjukkan bahwa kontribusi orang tua dalam mendukung anaknya cukup banyak. Dari penelitian ini peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua saat ini berbeda dengan peran orang tua dulu, adanya perbedaan partisipasi orang tua saat ini.

Kata Kunci : *Peran Orang Tua, Pendidikan Siswa, Motivasi.*

Abstract

This research is a qualitative research with the aim of knowing the role of parents in motivating grade V students at SDN Pamarayan 2 This research was carried out on May 15-19, the first researcher asked the vice principal for research permission, the second day distributed questionnaires to parents and the next day researchers just started distributing questionnaire sheets to students, The purpose of distributing questionnaires to students is to find out the role of parents. This research data collection technique uses two ways by distributing questionnaires and interview sheets, documentation. The results of the study through the distribution of questionnaires to students and parents knowing that the level of parental role at SDN Pamarayan 2 is quite high, it can be seen with the results of the questionnaires distributed to students, on average, 77.7% are in the very high category, from the distribution of questionnaires to parents, researchers know that the level of parental participation is quite large, this can be seen from the achievement of the average results Parent questionnaire amounted to 84.5%. And the results of interviews with teachers show that the contribution of parents in supporting their ananthem is quite a lot. From this study, researchers can also conclude that the role of parents today is different from the role of parents in the past, there are differences in parental participation today.

Keywords: *Role of Parents, Student Education, Motivating.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa mendatang. Makna pendidikan tersebut tersurat dalam UU. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1. Menegaskan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” Pendidikan merupakan suatu proses individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang lebih baik. Pendidikan mempunyai peran penting, karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya pendidikan siswa mempunyai masa depan yang terencana dalam pembelajaran seperti apa dan mempunyai tujuan. Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan juga yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor satu, bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan sebagai tolak ukur kualitas setiap orang.

Peran orang tua dalam Pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi Pendidikan anak-anaknya, di antara orang tua dalam Pendidikan adalah sebagai berikut: (1) pendidik (edukator) pendidik dalam islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan potensi psikomotor. (2) pendorong (motivator) motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat. (3) Fasilitator Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar. (4) Pembimbing sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi anak juga membutuhkan bimbingan dari orang tuanya. Dalam mengatasi permasalahan tersebut selain guru, peran orang tua juga sangat penting bagi perkembangan belajar peserta didik yang dapat berpengaruh pada hasil belajarnya. Karena orang tua memiliki peran lebih banyak dibandingkan guru, guru hanya 6 jam menemani peserta didik di sekolah selebihnya peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga di rumah. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting untuk memperhatikan terhadap belajar perkembangan peserta didik.

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan diluar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang

dimiliki oleh orang tua karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orangtua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Disamping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya (Umar, 2015).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan orang tua juga mampu mendorong atau *men-support* anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus sungguh menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar yang baik bagi anak-anak. Orang tua perlu menjadi motivator yang unggul dalam upaya pendidikan anak (Hero & Ermalinda Sni, 2018). Sejalan dengan pendapat (Indriyanti et al., 2020). Menyatakan bahwa Peran orang tua juga sangat menentukan dalam perkembangan anak bagaimana cara orang tua menasihati anak agar anak mendapatkan nilai belajar yang diinginkan dengan cara belajar lebih giat, orang tua harus bisa memahami bagaimana usaha anaknya untuk mendapatkan nilai bagus. Motivasi juga bisa berpengaruh terhadap nilai bagus yang siswa dapatkan.

Karakter dan kemampuan pengetahuan anak akan terbentuk melalui pendidikan dasar, upaya anak untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal yakni dengan memiliki semangat belajar atau motivasi belajar yang tinggi, motivasi belajar merupakan motivasi dan belajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan potensial yang terjadi dari hasil praktek untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal (Harianti & Suci, 2016).

Menurut pengalaman peneliti, peran orang tua siswa SDN 02 Muara Ciujung Barat dalam memotivasi belajar siswa sangat nampak, hal ini dapat terlihat dari bagaimana orang tua ikut serta dalam mendukung belajar siswa, dari segi perhatian kepada anak-anaknya, mendukung fasilitas anak untuk belajar, serta antusias orangtua dalam sebuah kegiatan sekolah contohnya acara sekolah yang melibatkan orang tua, dan dimana para orang tua sangat peduli terhadap perkembangan anak di sekolah. Sedangkan di sekolah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu di SDN Pamarayan 2 belum terlihat peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Sedangkan berdasarkan kajian teori dan situasi kenyataannya bahwa peran orang tua ini sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Dari sinilah peneliti terdorong untuk menganalisis peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SDN Pamarayan 2.

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. pendidikan juga yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan manusia nomor satu, bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terasah melalui pendidikan. Pendidikan juga umumnya dijadikan sebagai tolak ukur kualitas setiap orang.

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar diri (lingkungan), misalnya dari diri orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat (Sari,

2017). Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan dengan senang hati, aktif, dan semangat dalam mengikuti pelajaran karena didorong oleh keinginan hatinya yang kuat untuk bisa menguasai pelajaran pendidikan agama Islam agar hasilnya baik. Dengan motivasi yang tinggi akan ada kemajuan dalam dirinya serta bisa bersaing dengan teman-temannya (Asidiqi, 2022). Bahkan siswa tersebut selalu ingin lebih baik dari temantemannya. Siswa tersebut akan berusaha sekeras mungkin untuk memperbaiki kegagalan yang dialaminya. Siswa akan berusaha untuk tidak gagal lagi. Siswa juga selalu mau menerima masukan dan meminta masukan dari orang lain guna memperbaiki prestasi belajarnya (Madaniyah et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbentuk deskriptif analitis, menganalisis, menggambarkan, dan meringkas kondisi atau situasi yang ada dengan angket, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada di lapangan, dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh realita mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif, yaitu penelitian menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi atau yang ada di lapangan dengan cara membagikan angket, dan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi mengenai masalah yang akan diteliti.

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil membangkitkan angket dan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu teknik data dimana penulis terlebih dahulu memeparkan semua data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara sistematis lalu diklarifikasikan untuk di analisis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, untuk selanjutnya dalam bentuk laporan ilmiah, prosedur dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Seluruh data penelitian ini yang diperoleh dari sumber-sumber, dan juga narasumber, study pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mencari informasi mengenai peran orang tua dalam memotivasi siswa. Dalam penelitian ini dimulai dari mencari informasi dengan mewawancarai guru kelas V untuk mendapatkan informasi mengenai peran orang tua siswa bagaimana cara orang tua dalam memberikan perhatiannya sekaligus memotivasi siswa dalam belajar, kepeduliannya terhadap pendidikan siswa, dan partisipasinya dalam kegiatan anaknya di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan guru peneliti dapat menemukan jawaban bahwa peran orang tua dalam memotivasi siswa di SD pamarayan 2 cukup baik.

Dalam penelitian kualitatif yang menggambarkan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, metode penelitian yang digunakan,

maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN Pamarayan 2, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara. Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian untuk mengetahui analisis peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas peneliti menemukan perubahan cara orang tua siswa berkonsultasi kepada guru kelas yang dimana dulu cara menanyakan anak di sekolah dengan menemui guru secara langsung, namun berbeda dengan zaman sekarang yang semakin maju teknologi yang dapat memudahkan wali murid/orang tua menanyakan. Perkembangan anak di sekolah misalnya bisa menanyakan melalui *whatsapp* yang bisa dilakukan kapan saja tanpa terbatas waktu dan ruang. Sebelumnya dulu wali murid selalu menanyakan bagaimana perkembangan siswa di sekolah dengan harus menemui guru secara langsung, tapi sekarang bisa menanyakan dengan *handphone* dan kapan saja bisa menanyakan kepada guru kelas, itu juga bisa memudahkan berkomunikasi antara guru dan wali murid. Dan peran orang tua di sekolah SDN Pamarayan 2 tepatnya di kelas V peran orang tua dalam memotivasi siswa cukup baik.

Peran Orang Tua

Dari pembagian angket kepada 30 orang tua peneliti mengetahui tingkat partisipasi orang tua cukup besar, hal ini bisa dilihat dari pencapaian rata-rata hasil angket orang tua sebesar 84,5%, apabila dimasukan kedalam kriteria Tingkat peran orang tua masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Peran Orang Tua

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	75 - 100
Tinggi	50 - 74
Kurang	25 - 49
Sangat Kurang	0 - 24

Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa

Berikut merupakan tabel hasil dari kuisioner perhatian orang tua dan kebiasaan belajar siswa :

Tabel 2. Perhatian orang tua dan kebiasaan belajar siswa

Indikator	Rata-Rata Skor
Perhatian orang tua	77,7
Kebiasaan belajar siswa	77,5

Berdasarkan angket perhatian orang tua peneliti mengetahui tingkat peran orang tua 77,7 masuk dalam kategori sangat tinggi. Dan berdasarkan angket kebiasaan belajar siswa peneliti mengetahui tingkat kebiasaan belajar siswa 77,5 masuk dalam kategori sangat tinggi.

Analisis peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SDN Pamarayan 2 maka peneliti menyajikan data melalui hasil observasi, dan wawancara. Dalam observasi dan wawancara ini, peneliti datang langsung ke sekolah SDN Pamarayan 2 yang berlokasi di Kecamatan Pamarayan. Peneliti datang dan mengamati langsung keadaan sekolah dan kelas

V. Di hari pertama, pada tanggal dan waktu 15 Mei 2023, 09:21 WIB. Peneliti berkunjung ke SDN Pamarayan 2 dengan maksud meminta izin ke pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian. Pada waktu itu surat di berikan langsung diterima oleh ibu Fuzi Rahmani, S.Pd selaku wakil kepala sekolah SDN Pamarayan 2, penerimaan surat di wakikan dikarenakan kepala sekolah sedang ada acara di luar sekolah jadi untuk sementara penerimaan surat di wakikan. Dan di hari ke dua pada tanggal dan waktu 16 Mei 2023, 08:30 WIB. Melakukan wawancara kepada guru kelas V mengenai ketifan peran orang tua dalam pendidikan anak di sekolah, serta dokumentasi yang dapat melengkapi data yang diperlukan selama penelitian berlangsung dan akan menjadi acuan dalam menyajikan data. Setelah wawancara berlangsung dengan wali kelas V selama kurang lebih satu jam, peneliti langsung masuk ke kelas V dan membagikan angket yang akan di isi oleh siswa yaitu angket peran orang tua dan angket kebiasaan belajar, dari hasil penelitian melalui pembagian angket kepada siswa dan orang tua peneliti mengetahui tingkat peran orang tua di SDN Pamarayan 2 cukup tinggi, bisa dilihat dengan hasil angket perhatian orang tua yang dibagikan kepada siswa rata-rata 77,7% dan ke dua hasil angket kebiasaan belajar dengan rata-rata 77,5 keduanya masuk dalam kategori sangat tinggi. Kemudian hari ke tiga pada tanggal dan waktu 17 Mei 2023, 15:00 WIB, peneliti mengunjungi rumah orang tua siswa kelas V dan menjelaskan cara pengisian angket yang akan di isi oleh orang tua siswa tentang angket peran orang tua. Dari pembagian angket kepada orang tua peneliti mengetahui tingkat partisipasi orang tua cukup besar, hal ini bisa dilihat dari pencapaian rata-rata hasil angket orang tua sebesar 84,5%. Dan hasil wawancara terhadap guru menunjukan bahwa kontribusi orang tua dalam mendukung anaknya cukup banyak. Dari penelitian ini peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua saat ini berbeda dengan peran orang tua dulu, adanya perbed aan partisipasi orang tua saat ini. Kemudian di hari ke empat pada tanggal dan waktu 19 Mei 2023, 09:05 peneliti berpamitan kepada pihak sekolah yang telah baik mengizinkan untuk penelitian di SDN Pamarayan 2 selama kurang lebih empat hari.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis menunjukan bahwa peran orang tua di SDN Pamarayan tinggi hal ini bisa dilihat hasil membagikan angket kepada wali murid, angket kepada siswa tentang peran orang tua dan kebiasaan belajar, dan wawancara kepada wali kelas V, uraian hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian dari hasil angket yang diberikan kepada wali murid peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak cukup tinggi bisa dilihat dari hasil angket dengan nilai hasil 84,5 % yang dimana nilai ini cukup tinggi.
2. Persentase kuesioner perhatian orang tua sebesar 77,7 % masuk dalam kategori tinggi. Persentase kebiasaan belajar siswa kelas V 77,5 % masuk kategori baik, dari hasil pembagian angket kepada orang tua mengetahui bahwa tingkat partisipasi orang tua cukup besar hal ini bisa dilihat dari pencapaian rata-rata hasil angket orang tua sebesar 84,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua sangat penting untuk menunjang kualitas pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asidiqi, D. F. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KUANTUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal of Professional ELeментарy Education*, 1(2), 158–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jpee.v1i2>
- Hero, H., & Ermalinda Sni, M. (2018). Jurnal Riset Pendidikan Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 01, 129–139.
- Harianti, R. & Suci A. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Curricula*. 1 (2). 20-29.
- Indriyanti, R. D., Nurfadhillah, S., & Awiria. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kalideres 04 Petang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 262–271.
- Madaniyah, J., Tua, P. O., Tinggi, S., & Tarbiyah, I. (2016). Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, . *Journal Madaniyah*, 2, 242–259.
- Sari, D. (2017). Prosiding seminar nasional 20 program pascasarjana universitas pgri palembang 25 november 2017. *Prosiding Seminar Nasional, November*, 41–42.
- Umar, M. (2015, juni 1). PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN. *Jurnal ilmiah edukasi* , 20